

Seminar Nasional Hasil Pengabdian kepada Masyarakat

26 November 2022, Hal. 140-148

e-ISSN: 2686-2964

## Implementasi Nilai-Nilai Islam dan Kemuhammadiyah dalam Modul Ajar Kurikulum Merdeka di SMP Unggulan Aisyiyah Bantul

Sudarmini, Pujiati Suyata, Ani Yuliati, Piska Eka Widya, Diana Oktaviana, Asri Mustika Aji

Universitas Ahmad Dahlan

Jalan Ahmad Yani Ringroad Selatan, Tamanan, Banguntapan, Yogyakarta

[sudarmini@pbsi.uad.ac.id](mailto:sudarmini@pbsi.uad.ac.id)

### ABSTRAK

Latar belakang dilaksanakannya program PkM ini adalah untuk menjawab permasalahan terkait kesiapan sekolah dalam rangka menyesuaikan dengan tuntutan perkembangan karena perubahan kurikulum. Alasan kedua adalah mendesaknya kebutuhan guru untuk mendapatkan panduan yang praktis dalam pembelajaran dengan kurikulum merdeka sekaligus merancang mengimplementasikan Al Islam dan Kemuhammadiyah sebagai ruh sekolah Muhammadiyah. Tujuan: (1) memberikan pengetahuan dan keterampilan tentang modul yang sesuai dengan kurikulum merdeka yang berkualitas dari sisi isi dan desain; (2) memberikan pelatihan dan pendampingan penulisan modul yang bermuatan nilai-nilai Islam dan kemuhammadiyah; (3) memberikan pendampingan penulisan evaluasi pada modul; dan (4) memberikan pendampingan pengembangan modul sampai menjadi naskah dengan tata tulis yang benar. Metode yang digunakan adalah diskusi, penyuluhan, pelatihan dan praktek, serta pendampingan baik secara individual maupun klasikal. Kegiatan dibagi dalam tahapan: sosialisasi, Pelatihan I, Pelatihan II, Pendampingan I, II, dan Pendampingan III. Kegiatan diakhiri dengan penyelesaian luaran. Hasil yang diperoleh dari program PkM ini adalah meningkatnya pengetahuan yang lebih intensif tentang modul ajar dalam kurikulum merdeka dan terimplementasikannya nilai Al Islam dan Kemuhammadiyah dalam modul Ajar Bahasa Indonesia Kelas VII semester 2. Dampak dilakukannya program PkM ini adalah tersedianya modul ajar yang memadai untuk menjawab kesiapan sekolah dalam penerapan kurikulum merdeka sekaligus implementasi AIK sesuai dengan visi misi sekolah.

**Kata kunci:** implementasi, al Islam, kemuhammadiyah, kurikulum merdeka

### ABSTRACT

*The background of the implementation of this PkM program is to answer problems related to school readiness in order to adapt to the demands of development due to curriculum changes. The second reason is the urgent need for teachers to obtain practical guidance in learning with an independent curriculum as well as designing and implementing Al Islam and Kemuhammadiyah as the spirit of Muhammadiyah schools. Objectives: (1) provide knowledge and skills about modules that are in accordance with their quality curriculum in terms of content and design; (2) provide training and assistance in writing modules containing Islamic values and muhammadiyah; (3) providing assistance in writing evaluation on the module; and (4) providing assistance in developing the module until it becomes a script with correct writing. The methods used are discussion, counseling, training and practice, as well as mentoring both individually and classically. Activities are*

*divided into stages: socialization, Training I, Training II, Mentoring I, II, and Mentoring I II. The activity ends with an external solution. The results obtained from this PkM program are an increase in more intensive knowledge about teaching modules in the independent curriculum and the implementation of Al Islam and Kemuhammadiyah values in the Class VII Indonesian Language Teaching module in semester 2. The impact of this PkM program is the availability of adequate teaching modules to answer school readiness. in implementing an independent curriculum as well as implementing AIK in accordance with the school's vision and mission.*

**Keywords :** *implementation, al Islam, kemuhammadiyah, independent curriculum*

## PENDAHULUAN

Perubahan kurikulum selalu menjadikan “kegalauan” berbagai pihak dalam aplikasinya, termasuk saat diberlakukan kurikulum merdeka pada tataran sekolah. Hal ini juga terjadi di sekolah mitra PkM yaitu SMP Unggulan Aisyiyah Bantul. Semula program PkM ini dirancang untuk memfasilitasi mitra dalam rangka meningkatkan pengetahuan dan keterampilan dalam pelayanan pembelajaran. Tim merancang program pelatihan dalam membuat modul pembelajaran yang sedianya dilaksanakan dengan sararan guru berbagai kelas di sekolah mitra tersebut. Latar belakang dilaksanakannya program PkM ini adalah untuk menjawab permasalahan terkait kesiapan sekolah dalam rangka menyesuaikan dengan tuntutan perkembangan karena perubahan kurikulum. Alasan kedua adalah mendesaknya kebutuhan guru untuk mendapatkan panduan yang praktis dalam pembelajaran dengan kurikulum merdeka sekaligus merancang mengimplementasikan Al Islam dan Kemuhammadiyah sebagai ruh sekolah Muhammadiyah.

Kurikulum merdeka atau sering dikenal dengan istilah KM adalah kurikulum yang didesain pemerintah untuk pembelajaran yang lebih dominan pada keaktifan anak atau peserta didik, bahkan ada target-target tertentu yang dicapai yang berbasis proyek. Pelaksanaan kurikulum merdeka di sekolah tentu tidak semudah membalikkan telapak tangan. Diperlukan banyak pihak yang melibatkan diri untuk pengembangan tersebut (Maryam, 2022). Berbagai inovasi juga diperlukan dengan kolaborasi antara guru, pihak terkait dengan pengembangan visi misi sekolah dan capaian pelajar Pancasila (Setiawan, dkk., 2022 dan Maulida, 2022). Demikian juga yang terjadi pada program PkM ini, yang harus mengimplementasikan nilai-nilai AIK dalam pembelajaran Bahasa Indonesia.

Beberapa permasalahan yang dihadapi mitra dalam memaksimalkan pembelajaran , yaitu (1) keterbatasan pengetahuan tentang modul ajar dalam kurikulum merdeka; (2) keterbatasan untuk menulis modul yang bermuatan nilai-nilai Islam; (3) keterbatasan untuk mendapatkan pendampingan terkait dengan penyusunan evaluasi dalam modul; (4) keterbatasan untuk mendapatkan pendampingan pengembangan modul sampai menjadi naskah dengan tata tulis yang benar. Solusi yang disepakati (1) memberikan pengetahuan dan keterampilan tentang modul ajar dalam kurikulum merdeka; (2) memberikan pelatihan dan pendampingan penulisan modul yang bermuatan nilai-nilai Islam dan kemuhammadiyah; (3) memberikan pendampingan penulisan evaluasi pada modul; dan (4) memberikan pendampingan pengembangan modul sampai menjadi naskah dengan tata tulis yang benar.

Keterampilan menyusun modul ajar ini disesuaikan dengan kemampuan komunikasi dan informasi di abad 21. Hal tersebut sesuai pernyataan Perserikatan Bangsa Bangsa (PBB) bahwa ciri dari masyarakat era global saat yaitu masyarakat berpengetahuan (*knowledge-based scoeity*) (Chaeruman dalam Suarsana, 2013). Hal tersebut ternyata sesuai dengan landasan dari kurikulum merdeka yang akan dijadikan dasar penyusunan modul ini.

Tiga kemampuan utama yang harus dimiliki guru diantaranya yaitu kemampuan dalam memecahkan masalah yang kompleks, kemampuan untuk bisa berpikir secara kritis, dan kemampuan untuk berkreaitivitas (Budiarti, dkk., 2016). Kemampuan-kemampuan tersebut harus dikembangkan dalam penyusunan modul ajar dalam menciptakan suasana pembelajaran. Ada tuntutan nilai yang harus tersampaikan kepada siswa yang dimunculkan dalam Profil Pelajar Pancasila.

Penggunaan bahan ajar yang disusun secara sistematis serta bahasa yang mudah dipahami oleh peserta didik, dengan menyesuaikan tingkat usia dan pengetahuan peserta didik agar mereka dapat belajar secara mandiri atau dengan dibimbingan pendidik merupakan pengertian modul yang disampaikan oleh Andi Prastowo (dalam Sugihartini, 2017). Modul digunakan dalam proses pembelajaran bertujuan supaya peserta didik dapat belajar secara mandiri atau dengan bimbingan pendidik. Peran pendidik hanya sebagai fasilitator bagi peserta didik, sedangkan Sukiman (2011) menyampaikan modul merupakan bahan ajar yang terencana serta dirancang untuk membantu siswa secara individual dalam mencapai tujuan belajarnya (Budiarti, dkk., 2016).

Selain memenuhi syarat keterbacaan materi yang bermuatan nilai-nilai Islam sesuai dengan jenjang pendidikan, modul juga harus memenuhi syarat penulisan yang baik. Penulisan yang memenuhi standar untuk bahasa yang memenuhi syarat kebakuan, tata ejaan, tata tulis, dan penggunaan sistematika penomoran yang sesuai (Nasucha, dkk., 2015; Nugrahani, 2014; Rahayu, dkk., 2018). Berdasarkan pendampingan pada tahun sebelumnya, Bapak/ibu guru masih sangat perlu memperhatikan tata tulis dan tata kalimat, cara melakukan pengutipan, dan cara penyebutan sumber. Dari sisi substansi, evaluasi yang dibreerikan masih relatif kurang sesuai dan kurang memenuhi standar penilaian yang baik.

Tujuan program PkM ini adalah (1) memberikan pengetahuan dan keterampilan tentang modul yang sesuai dengan kurikulum merdeka yang berkualitas dari sisi isi dan desain; (2) memberikan pelatihan dan pendampingan penulisan modul yang bermuatan nilai-nilai Islam dan kemuhammadiyah; (3) memberikan pendampingan penulisan evaluasi pada modul; dan (4) memberikan pendampingan pengembangan modul sampai menjadi naskah dengan tata tulis yang benar. Konsep modul ajar ini dilengkapi dengan implementasi nilai-nilai Al Islam dan Kemuhammadiyah yang meliputi akhlak, Aqidah, Al Quran, dan Tarikh.

## **METODE**

Metode yang digunakan adalah diskusi, penyuluhan, pelatihan dan praktek, serta pendampingan baik secara individual maupun klasikal. Kegiatan dibagi dalam tahapan: sosialisasi, Pelatihan I (2 materi), Pelatihan II (3 materi), Pendampingan I, Pendampingan II, dan Pendampingan III. Kegiatan diakhiri dengan penyelesaian luaran.

Kegiatan pada semester 1 adalah kegiatan yang berkaitan dengan sosialisasi, persiapan pelatihan, Pelatihan I dan Pelatihan II. Pada semester kedua dengan Pendampingan I, II, dan III, pencapaian luaran (dalam proses), penyusunan artikel seminar, dan laporan akhir (dalam proses). Selengkapnya kegiatan pelaksanaan akan dipaparkan berikut ini.

No	Kegiatan	Metode	Uraian kegiatan	PIC
<b>Semester 1</b>				
1	Pra-Pelatihan a. Persiapan sosialisasi 12 September 2022  b. Sosialisasi 13 September 2022	Diskusi (100")  Diskusi (100")	Kegiatan ini adalah kegiatan: a. Rapat dan diskusi persiapan sosialisasi ke mitra (sekolah) kegiatan diikuti tim dan mahasiswa  b. sosialisasi program, penjelasan tentang target-target yang akan dicapai Tim. Kesepakatan baru ada perubahan materi pelatihan (perubahan kurikulum ke kurikulum merdeka)	Semua Tim dan mahasiswa
2	Pelatihan "Modul dalam kurikulum merdeka" 21 september 2022, 10.00 s.d. 17.00	Penyul. & FGD (400")	Pelatihan I kegiatan: a. Pemberian materi 1 Kurikulum Merdeka dan aplikasinya di sekolah Agus Suroyo, M.Pd. b. Pemberian materi 2 Isi dan Desain Modul Dra. Sudarmini, M.Pd. c. FGD dan sekaligus pemilihan materi modul untuk draf (semester genap)	TIM Dra. Sudarmini, M.Pd. Dan mahasiswa
3	Pelatihan II "AIK dalam kurikulum SMP, Asesmen dan tata cara penulisan modul" 22 September 2022, 10.00 s.d. 17.00	Penyul.& FGD (400")	Pelatihan II kegiatan: a. Pemberian materi 1 AIK dalam Kurikulum SMP UA Bantul Syahrul Romadhon, M.Pd. (PJ AIK) b. Pemberian materi 2 Asesmen dalam modul Ajar Prof. Dr. Pujiati Suyata c. Tata Tulis dalam Penyusunan Modul Dra. Ani Yuliati, M.Hum. d. FGD	Semua Tim dan semua mahasiswa
<b>Semester 2</b>				
4.	Pendampingan I 7 November 2022, 13.00-16.30	FGD (200")	Membuat kesepakatan draf, muatan profil pelajar Pancasila dan Nilai AIK yang harus dimasukkan	Tim Mahasiswa Kepsek, Wakasek, PJ AIK Guru Bahasa Indonesia
6	Pendampingan II Draf 21 Oktober 2022, 13.00-16.30	Praktik (200")	Penyusunan Draf Modul Ajar Kelas VII Semester 2: 1. Teks Berita 2. Teks Fiksi dan Nonfiksi 3. Teks Surat Dinas	Dra. Sudarmini, M.Pd. Mahasiswa Guru (Eko Pamuji, S.Pd. dan Anisatul, S.Pd.
7	Pendampingan III Naskah 7 November 2022 12.00-15.00	Prakti (200")	Pendampingan penyusunan naskah 1. Teks Berita (Piska) 2. Fiksi dan Nonfiksi (Asri) 3. Surat Dinas (Diana)	Dra. Sudarmini, M.Pd. Mahasiswa Guru (Eko Pamuji, S.Pd. dan Anisatul, S.Pd.
8.	Revisi akhir dan cetak	Praktik (100")	Belum dilaksanakan	

Solusi yang diberikan merupakan hasil diskusi untuk kepentingan dua pihak, tim PkM dan sekolah mitra. Pengalihan aplikasi kurikulum dari kurikulum 13 ke kurikulum merdeka sangat memberikan iklim sekolah mitra menjadi lebih kondusif untuk masuk ke semester genap.

Solusi yang disepakati (1) memberikan pengetahuan dan keterampilan tentang modul ajar dalam kurikulum merdeka; (2) memberikan pelatihan dan pendampingan penulisan modul yang bermuatan nilai-nilai Islam dan kemuhammadiyah; (3) memberikan pendampingan penulisan evaluasi pada modul; dan (4) memberikan pendampingan pengembangan modul sampai menjadi naskah dengan tata tulis yang benar.

Mahasiswa yang terlibat sejumlah tiga orang, Piska Eka Widya, mempunyai tugas moderator pelatihan 1 dan 2, menyiapkan perlengkapan pelatihan dan pendamping penyusunan bab I, teks berita. Mahasiswa kedua, Asri Mustika Aji mempunyai tugas dokumentasi, menyusun video, dan transportasi, sekaligus pendamping bab 2 teks fiksi dan nonfiksi. Mahasiswa ketiga yaitu Diana Oktaviana, bertugas MC, membuat berita, dan mendampingi bab 3 teks surat dinas.

Keterlibatan sekolah mitra dalam program ini sangat besar, tidak hanya sekedar memfasilitasi ruangan, keterlibatan semua elemen sekolah dari kepala sekolah, wakasek, PJ AIK, dan guru-guru bidang studi, terutama guru Bahasa Indonesia. Peningkatan keberdayaan mitra terutama adalah pemahaman kurikulum merdeka, AIK, desain modul, asesmen, dan penulisan yang benar.

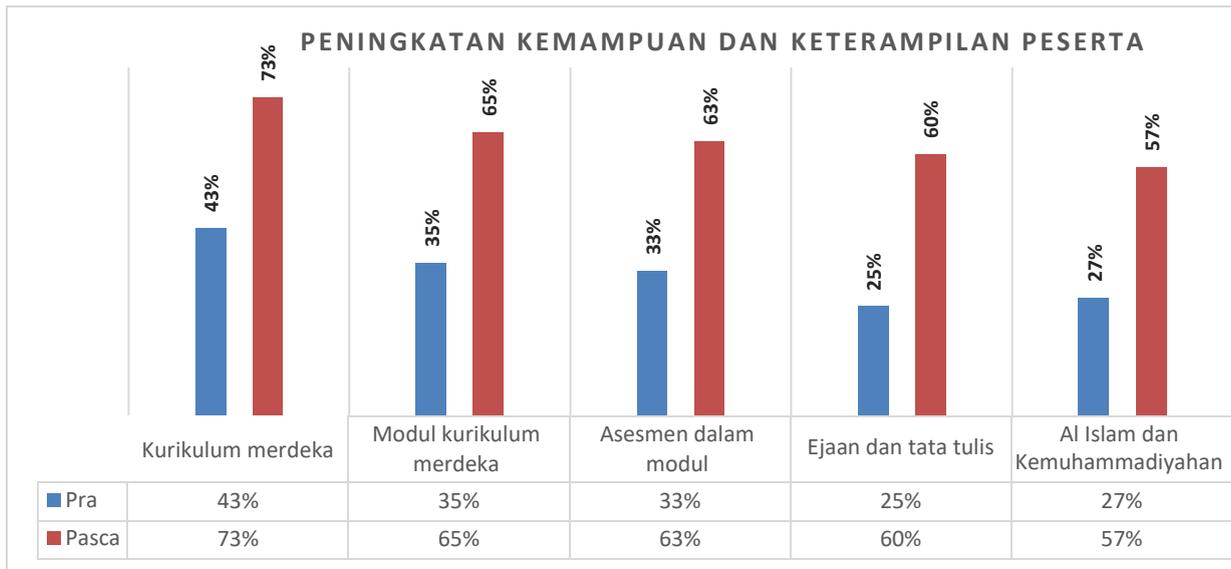
### HASIL, PEMBAHASAN, DAN DAMPAK

Hasil yang diperoleh dari program PkM ini adalah meningkatnya pengetahuan yang lebih intensif tentang modul ajar dalam kurikulum merdeka dan terimplementasikannya nilai Al Islam dan Kemuhammadiyah dalam modul Ajar Bahasa Indonesia Kelas VII semester 2. Peningkatan pengetahuan dan keterampilan dapat terlihat dalam tabel 1 dan diperjelas dengan gambar diagram batang pada gambar 1.

Berdasarkan angket prapelatihan yang diberikan pada peserta pelatihan dalam 5 kelompok pertanyaan yaitu kurikulum merdeka, modul, asesmen, ejaan, dan nilai AIK, masing-masing diukur dengan 3 pertanyaan dengan jawaban ya/tidak. Hasil yang diperoleh dari kuisisioner prapelatihan, peserta sudah menguasai kurikulum merdeka 43%, modul 35%, asesmen 33%, ejaan 25%, dan AIK sudah menguasai 27%. Setelah dilakukan pelatihan dan pendampingan dapat menaikkan menjadi 30-35%, yang paling tinggi adalah pemahaman ejaan dan tata tulis.

Tabel 1 Peningkatan kemampuan dan keterampilan peserta implementasi AIK dalam modul ajar kurikulum merdeka

No	Butir Kuisisioner	Jawaban		Hasil	
		ya	tidak	pra	pasca
1	Kurikulum merdeka (3 pertanyaan)	22	29	43%	73%
2	Modul kurikulum merdeka (3 pertanyaan)	18	33	35%	65%
3	Asesmen dalam modul (3 pertanyaan)	17	34	33%	63%
4	Ejaan dan tata tulis (3 pertanyaan)	13	38	25%	60%
5	Al Islam dan Kemuhammadiyah (3 pertanyaan)	14	37	27%	57%



**Gambar 1. Grafik Peningkatan Kemampuan dan Keterampilan Peserta Implementasi AIK dalam Modul Ajar Kurikulum Merdeka**

Berdasarkan hasil di atas dapat dideskripsikan perbedaan antara program PkM ini dengan PkM tahun lalu yang juga berlokasi dan bermitra dengan sekolah mitra yang sebagai berikut: (1) penekanan pada aplikasi kurikulum yang digunakan di sekolah, pada tahun lalu masih menggunakan kurikulum 13 sedangkan tahun ini kelas VII menggunakan kurikulum merdeka. (2) Implementasi AIK pada tahun ini sudah disepakati dengan sekolah mitra yang diwakili oleh PJ AIK, Syahrul Romadhon, M.Pd, yaitu nilai-nilai pada akhlak, aqidah, Al Quran, dan Tarikh yang terdapat pada kurikulum AIK kelas 7 semester 2. (3) Pemilihan 3 dari 6 profil pelajar Pancasila berdasarkan kesepakatan dengan kepala sekolah dan wakil kepala sekolah yaitu Iman dan taqwa kepada Tuhan yang Maha Esa dan akhlak mulia, gotong royong, dan kreatif.

Ketiga hal tersebut menjadi ciri modul ajar yang dihasilkan oleh guru Bahasa Indonesia Bersama Tim dan mahasiswa. Modul ajar tersebut terdiri dari pengantar, bab I, bab II, dan bab III. Setiap bab terdiri perencanaan pembelajaran dalam 15 JPL dijabarkan dalam 5-6 kali pertemuan @ 2-3 JPL

Dampak yang tampak pada mitra adalah tersedianya modul ajar yang siap pakai pada semester genap/ 2 tahun ajaran ini. Dengan demikian “kegalauan” akan pelaksanaan kurikulum pada semester kedua ini dapat teratasi untuk satu bidang studi yaitu Bahasa Indonesia. Sementara untuk mata pelajaran yang lainnya, minimal guru pengampu kelas 7 semester 2 sudah mendapatkan pencerahan ketiga permasalahan yang ditawarkan pada tahun ini yang diberikan oleh Tim PkM.

Bukti-bukti kegiatan selain dokumentasi juga berita, video, dan luaran yang berupa modul ajar siap pakai untuk bidang studi Bahasa Indonesia Kelas 7 semester 2 yang dalam proses penyuntingan dan segera naik cetak. Bukti berupa dokumentasi kegiatan dapat dilihat pada paparan gambar berikut 2 kegiatan sosialisasi, gambar 3 dan gambar 4 adalah dokumentasi pelatihan I dan pelatihan II.



Gambar 2: Sosialisasi



Gambar 3. Pelatihan 1 dan Pelatihan 2



Gambar 4: Pendampingan

## SIMPULAN

Simpulan yang dapat disampaikan terkait program PkM yang bermitra dengan SMP Unggulan Aisyiyah Bantul adalah berikut ini: (1) terselenggara pelatihan yang memberikan pengetahuan dan keterampilan tentang modul yang sesuai dengan kurikulum merdeka yang berkualitas dari sisi isi dan desain; (2) terselenggara pelatihan dan pendampingan penulisan modul yang bermuatan nilai-nilai Islam dan kemuhammadiyah; (3) terselenggara pendampingan penulisan evaluasi pada modul; dan (4) tersedia modul ajar ini dilengkapi dengan implementasi nilai-nilai Al Islam dan Kemuhammadiyah yang meliputi akhlak, Aqidah, Al Quran, dan Tarikh dan profil pelajar Pancasila (3 butir)

## UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terimakasih disampaikan kepada

- 1) Rektor Universitas Ahmad Dahlan atas subsidi biaya melalui anggaran LPPM
- 2) Pimpinan Daerah Aisyiyah Bantul
- 3) Kepala Sekolah SMP Unggulan Aisyiyah Bantul
- 4) Peserta Pelatihan

## DAFTAR PUSTAKA

- Budiarti, Santi, Nurbangun Nuswowati, dan Edy Cahyono. 2016. "Guided Inquiry Berbantuan E-Modul untuk Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kritis" dalam *Journal of Innovative Science Education* (JISE 5 (2) (2016). P-ISSN: 2252-6412, E-ISSN 2502-4523. Hlm. 144-151.
- Fausih, Moh dan Danang T. "Pengembangan Media E-Modul Mata Pelajaran Produktif Pokok Bahasan Instalasi Jaringan Lan untuk Siswa Kelas XI Jurusan Teknik Komputer Jaringan di SMK N 1 Labang Bangkalan Madura. *Jurnal Pendidikan*, Vol. 1, No. 01 Tahun 2015. Hlm.1-9.
- Maryam, Siti, dkk. (2022). "Pelatihan Penyusunan Modul Ajar yang Inovatif, adaptif, dan Kolaboratif". *JE (Journal of Empowerment)*. Vol 3, No 1 (2022). DOI: <https://doi.org/10.35194/je.v3i1>.

- Maulida, Utami. (2022). "Pengembangan Modul Ajar Berbasis Kurikulum Merdeka." *Tarbawi : Jurnal Pemikiran dan Pendidikan Islam*, 5(2), 130-138. <https://doi.org/10.51476/tarbawi.v5i2.392> .
- Nasucha, Yakub, Muhammad Rohmadi, dan Agus Budi Wahyudi. 2015. *Bahasa Indonesia untuk Penulisan Karya Ilmiah*. Yogyakarta: Media Perkasa.
- Nugrahani, Farida. 2014. *Metode Penulisan Karya Ilmiah: Panduan bagi Mahasiswa, Ilmuwan, dan Eksekutif*. Yogyakarta: Pilar Media.
- Rahayu, Triwati, dkk. 2018. *Mahir Berbahasa Indonesia: Bahan Ajar di Perguruan Tinggi*. Yogyakarta: Program Studi Bahasa dan Sastra Indonesia FKIP UAD.
- Setiawan, Rahmad, dkk. (2022). "Pengembangan Modul Ajar Kurikulum Merdeka Mata Pelajaran Bahasa Inggris SMK Kota Surabaya". *Gramaswara, Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*. [Vol 2, No 2 \(2022\)](#) .
- Suarsana, I.M. dan G.A. Mahayukti. 2013. "Pengembangan E-Modul Berorientasi Pemecahan Masalah untuk Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kritis Mahasiswa". dalam *Jurnal Pendidikan Indonesia*, Vol. 2, N0. 2, Oktober 2013. ISSN:2303-288X. Hlm. 254-275.
- Sugihartini, Nyoman dan Nyoman Laba Jayanta. 2017. "Pengembangan E-Modul Mata Kuliah Strategi Pembelajaran" dalam *Jurnal Pendidikan Teknologi dan Kejuruan*, Vol. 14, No. 2, Juli 2017. P-ISSN: 0216-3241; E-ISSN: 2541-0652.